

# **CERDAS MENGENALI PENYAKIT DAN OBAT**

**Oleh : dr. Euis Heryati, M.Kes**

**Makalah Disampaikan pada Tanggal 1 Desember 2009 dalam  
Kegiatan “Gebyar *Healthy Life, Happy Life* 2009”**

**BUMI SILIWANGI *HEALTH CARE CENTER***

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2009**

## **PENDAHULUAN**

Kondisi sehat adalah dambaan setiap orang. Namun keadaan sakit sebagai lawannya sehat menjadi hal yang tak bias sepenuhnya dihindari. Setiap orang hampir dapat dipastikan pernah merasakan sakit. Menjadi sakit itu sebuah proses. Proses yang mungkin sudah dimulai semenjak puluhan tahun berselang ketika umur kita masih belia. Seperti itu pengaruh buruk penyebab penyakit yang mungkin sedang atau tengah berlangsung, pada tubuh kita berproses. Mungkin tanpa kita sadari.

Bila pengaruh buruk itu tidak kita koreksi, proses penyakitnya menjadi progresif dan berakumulatif. Upaya menghentikan proses pemburukan pada tubuh, kapan pun itu dilakukan, selalu menghasilkan manfaat. Maka, upaya mencegah bagian penting dari menjadi murahnya kita meraih sosok kesehatan yang lebih penuh.

Namun bila penyakit telah datang tanpa bisa dihindari, maka mengenalinya lebih awal tentu lebih baik. Lebih awal suatu penyakit dikenali, lebih besar kemungkinan dipulihkan dan diatasi. Artinya tidak perlu obat, atau pergi ke dokter, masuk rumah sakit, atau memerlukan tindakan yang ongkosnya lebih tinggi. Itu berarti untuk menjadi sehat benar tidak mahal. Beberapa penyakit atau kondisi sakit yang dikenali lebih awal dan dapat dikelola dengan benar, baik dengan atau tanpa obat tentu akan lebih murah ongkos yang harus dibayarkan.

## PENGENALAN OBAT

### ❖ Definisi Obat

- Senyawa atau campuran senyawa untuk mengurangi gejala atau menyembuhkan penyakit
- Senyawa yang digunakan untuk mencegah, mengobati, mendiagnosis penyakit/gangguan, atau menimbulkan suatu kondisi tertentu

### ❖ Penggolongan Obat

#### 1. Obat Bebas dan Bebas Terbatas

Obat yang dipasarkan tanpa resep dokter dimaksudkan untuk menangani penyakit-penyakit simtomatis ringan yang banyak diderita masyarakat luas yang penanganannya dapat dilakukan sendiri oleh penderita. Praktek seperti ini dikenal dengan nama *self medication* (penanganan sendiri)

##### 1.1 Obat Bebas

Obat bebas dapat dijual bebas di warung kelontong, toko obat berijin serta apotek. Dalam pemakaiannya, penderita dapat membeli dalam jumlah sedikit saat obat diperlukan, jenis zat aktif pada obat golongan ini relative aman sehingga pemakaiannya tidak memerlukan pengawasan tenaga medis selama diminum sesuai petunjuk yang tertera pada kemasan obat. Oleh karena itu, sebaiknya golongan obat ini tetap dibeli bersama kemasannya.

Obat golongan ini ditandai dengan lingkaran berwarna hijau. Yang termasuk golongan obat ini : obat analgetik/*pain killer*, vitamin dan mineral.

## 1.2 Obat Bebas Terbatas

Seharusnya obat jenis ini hanya dapat dijual bebas di toko obat berijin (karena dipegang seorang asisten apoteker ) serta apotek (yang hanya boleh beroperasi bila ada apoteker pengelola apotek) karena diharapkan pasien memperoleh informasi obat yang memadai saat membeli obat bebas terbatas. Obat golongan ini ditandai dengan lingkaran berwarna biru, disertai tanda peringatan dalam kemasannya. Contoh:

-P1. Awas! obat keras. Bacalah aturan pemakaiannya

-P2. Awas! obat keras. Hanya untuk bagian luar dari badan

-P3 Awas! obat keras. Tidak boleh ditelan

## 2. Obat Keras

Golongan obat yang hanya boleh diberikan atas resep dokter, dokter gigi, dan dokter hewan, ditandai dengan tanda lingkaran yang didalamnya terdapat huruf K berwarna merah. Obat golongan narkotika dan psikotropika yang menyebabkan ketergantungan juga digolongkan obat keras. Termasuk golongan ini adalah beberapa antibiotik dan obat wajib apotek.

## **PENGENALAN PENYAKIT DAN OBATNYA**

### ❖ NYERI

Sering kita mengalami berbagai nyeri, baik rasa nyeri yang kita rasakan wajar hingga kita tidak perlu mengonsumsi obat, namun tidak jarang nyeri yang kita rasakan amat mengganggu hingga kita minum obat pereda nyeri (*pain killer medicine*).

Nyeri adalah perasaan/sensasi tidak nyaman yang menandakan adanya kerusakan sel dalam tubuh atau inflamasi (radang). Nyeri timbul karena tubuh menerima stimulus/rangsangan yang berupa rangsang mekanik (trauma, terpukul, teriris, cubitan), panas (cahaya matahari, api, listrik), dan kimia (makanan/minuman terlalu asam, penyakit). Jadi, nyeri sesungguhnya adalah respons tubuh yang disebabkan adanya salah satu atau beberapa rangsang yang mengenai bagian tubuh.

Nyeri dibedakan setidaknya menjadi nyeri *perifer* (nyeri ringan) dan nyeri *visceral* (nyeri kuat yang biasanya karena rusaknya sel/radang di organ dalam).

Bagaimana memblok rasa nyeri ?

Memblok rasa nyeri dimaksudkan mengurangi dan atau menghilangkan rasa nyeri.

Banyak cara dapat dilakukan untuk memblok nyeri, berdasarkan mekanisme terjadinya nyeri.

1. Memblok pembentukan mediator nyeri khususnya PG, yaitu dengan pemberian analgetik steroid maupun nonsteroid. Analgetik steroid yang lebih menonjol adalah sifat antinflamasinya, sementara nonsteroid sebagian besar selain bersifat analgetik antipiretik juga beberapa memiliki sifat antiinflamasi.
2. Memblok penghantaran nyeri oleh serabut saraf dapat dilakukan melalui anestesi (obat bius), baik lokal atau sistemik.
3. Memblok pusat nyeri/reseptor nyeri di otak, yakni dengan analgetik bentuk narkotik yang mampu menembus penghalang antara darah dan otak, sehingga dapat memblok rasa nyeri yang amat sangat.

Obat analgetik steroid, anestesi, dan analgetik narkotik hanya dapat diberikan oleh dokter (atas resep dokter), sementara analgetik nonsteroid dapat dibeli secara bebas oleh konsumen.

## ❖ ALERGI

Alergi adalah reaksi hipersensitivitas akibat masuknya antigen dalam tubuh. Masuknya antigen dapat melalui jalan apa saja, jalan napas/hirupan, paparan kulit, termasuk makanan yang masuk saluran pencernaan. Masuknya antigen kedalam tubuh dikenali oleh limfosit dan antibodi dalam tubuh sebagai benda asing yang harus dilawan. Terjadilah reaksi alergi yakni antigen-antibodi. Aktifitas limfosit akan menyebabkan terjadinya proses inflamasi dan peningkatan kadar antibodi dalam tubuh. Bersama dengan sel fagosit, sistem komplemen, limfosit dan antibodi berupaya mengeliminasi antigen. Pada individu normal (tanpa bakat alergi), reaksi tersebut berlangsung normal tanpa menimbulkan gejala abnormal seperti gatal-gatal, kemerahan di kulit, hingga sesak napas. Namun, pada individu dengan bakat alergi, reaksi antigen-antibodi akan menyebabkan dilepaskannya senyawa-senyawa bioaktif (histamine, prostaglandin, tromboksan, dll) oleh sel *mast*.

Selama ini mungkin hanya makanan dan hawa dingin saja yang dikenal sebagai sumber alergi. Namun, di banyak Negara, ternyata kejadian alergi sangat besar. Sumber alergi sangat beragam, antara lain : pollen (berasal dari rumput atau bunga), *dust mites* (kutu yang ditemukan dalam debu rumah, biasanya di karpet), spora jamur, racun gigitan serangga, getah tanaman, cat, logam, kosmetik dan makanan, serta obat.

Jenis alergi/penyakit karena alergi :

1. Reaksi anafilaksis
2. *Hay Fever*
3. Konjungtivitis alergika
4. Eczema/dermatitis atopik

5. Urtikaria/kaligata

6. Asma

Penatalaksanaan :

1. Terapi nonfarmakologi

Satu-satunya terapi tanpa obat untuk alergi adalah menghindari pencetus alergi. Penderita dan keluarganya diberikan pendidikan untuk mampu mengenali pemicu alergi karena sifatnya sangat individual dan alergi sangat sulit disembuhkan, hanya mampu dijaga agar tidak muncul. Pengenalan pemicu ini sangat penting dalam penanganan reaksi anafilaksis khususnya karena dengan menghindari pemicu, kematian dapat dihindarkan.

2. Terapi farmakologi

Obat antihistamin dan antiserotonin, serta penghambat sel mast adalah pilihan untuk terapi alergi. Antihistamin generasi lama selalu menimbulkan efek samping sedasi/mengantuk, seperti: klorfeniramin maleat (CTM), dimenhidrinat, triprolidin, dan prometasin. Antihistamin generasi baru sebagian besar tidak menimbulkan rasa mengantuk, seperti: astemizol, loratadin, terfenadin, dan cetrisin. Sementara itu, satu-satunya antiserotonin yang dipasarkan adalah siproheptadin. Obat ini selain menghambat alergi juga dikenal sebagai pemicu nafsu makan. Penghambat sel mast yang dipasarkan adalah sodium kromoglikat.